



BUPATI KAPUAS HULU
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI KAPUAS HULU

NOMOR 62 TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN, PENEGASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA
DESA MENAREN KECAMATAN MENTEBAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KAPUAS HULU,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Desa Menaren Kecamatan Mentebah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan Desa dan Dusun di Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan Desa dan Dusun di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2009;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN, PENEKASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA MENAREN KECAMATAN MENTEBAH.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan

Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kapuas Hulu.
5. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.
6. Camat adalah Kepala Kecamatan yang merupakan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.
7. Desa adalah desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
9. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
10. Batas alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
11. Batas buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
12. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang beradap ada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*),

median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

13. Penetapan batas Desa adalah proses penetapan batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
14. Metode kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
15. Penegasan batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey di lapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.
16. Peta dasar adalah peta yang menyajikan unsur-unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada di permukaan bumi digambarkan pada suatu bidang datar dengan Skala, penomoran, proyeksi dan georeferensi tertentu.
17. Peta penetapan batas Desa adalah peta yang menyajikan batas Desa hasil penetapan berbasis peta dasar atau citra tegak resolusi tinggi.
18. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
19. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
20. Peta batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.

Pasal 2

Dengan Peraturan Bupati ini ditetapkan, ditegaskan, disahkan Batas Wilayah Desa Menaren Kecamatan Mentebah.

Pasal 3

(1) Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Wilayah Desa Menaren Kecamatan Mentebah berdasarkan:

- a. Keputusan Bersama antara Kepala Desa Menaren Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 10 Tahun 2014, Nomor 10 Tahun 2014 tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah Desa Menaren Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor : 136/1/PEMDES.A/2014;
- b. Keputusan Bersama antara Kepala Desa Menaren Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 11 Tahun 2014, Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah Desa Menaren Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor : 136/11/PEMDES.A/ 2014; dan
- c. Keputusan Bersama antara Kepala Desa Menaren Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala Desa Tangai jaya Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 12 Tahun 2014, Nomor 12 Tahun 2014 tentang Penentuan dan Penetapan Batas Wilayah Desa Menaren Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dan Kepala Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu dengan Berita Acara Penelitian Dokumen Batas Desa Nomor : 136/1/PEMDES.A/2014; dan

- (2) Batas Wilayah Desa Menaren Kecamatan Mentebah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah sebagai berikut:

Dimulai pada titik batas *Lubuk Sraut* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Menaren, Desa Nanga Mentebah dan Desa Tekalong Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 35' 29.43''$ LU dan $112^{\circ} 47' 10.51''$ BT, selanjutnya menuju arah Tenggara ke titik batas *Nanga Sungai Tongang* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tekalong Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 35' 3.12''$ LU dan $112^{\circ} 48' 52.42''$ BT, selanjutnya menuju arah Tenggara ke titik batas *Mungguk HTI* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tekalong Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 34' 41.49''$ LU dan $112^{\circ} 49' 13.91''$ BT, selanjutnya menuju arah Tenggara ke titik batas *Nanga Sungai Kelayak* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tekalong Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 33' 55.65''$ LU dan $112^{\circ} 50' 12.24''$ BT, selanjutnya menuju arah Timur ke titik batas *Simpang Jalan Sukamaju* di Jalan Lintas Selatan antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tekalong Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 33' 55.65''$ LU dan $112^{\circ} 50' 19.48''$ BT, selanjutnya menyusuri jalan ke arah Tenggara sampai titik batas *Jembatan Sungai Boyan* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Menaren, Desa Tekalong dan Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 32' 52.38''$ LU dan $112^{\circ} 50' 51.15''$ BT, selanjutnya menuju arah Barat Daya ke titik batas *Pawan Tajak* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 32' 30.76''$ LU dan $112^{\circ} 50' 30.34''$ BT, selanjutnya menuju arah Selatan ke titik batas *Nanga Sungai Aur* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 32' 15.90''$ LU dan $112^{\circ} 50' 28.33''$ BT, selanjutnya menuju arah Selatan ke titik batas *Hulu Sungai Tibak* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 31' 19.82''$ LU dan $112^{\circ} 50' 22.29''$ BT, selanjutnya menuju arah Selatan ke titik batas *Batu Belumut* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Menaren, Desa Tangai Jaya dan Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah pada titik koordinat $0^{\circ} 30' 10.90''$ LU dan 112°

50' 19.60" BT, selanjutnya menuju arah Barat Laut ke titik batas *Tintin Keladan* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah pada titik koordinat 0° 31' 22.52" LU dan 112° 49' 17.19" BT, selanjutnya menuju arah Utara ke titik batas *Jalan Lintas Selatan* di Jalan Lintas Selatan antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah pada titik koordinat 0° 33' 12.05" LU dan 112° 48' 59.10" BT, selanjutnya menuju arah Barat Laut ke titik batas *Plaik Kudan* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah pada titik koordinat 0° 34' 9.92" LU dan 112° 47' 39.54" BT, selanjutnya menuju arah Barat Laut ke titik batas *Kepan 30* antara Desa Menaren Kecamatan Mentebah dan Desa Nanga Mentebah Kecamatan Mentebah pada titik koordinat 0° 34' 51.43" LU dan 112° 47' 20.97" BT, selanjutnya menuju arah Barat Laut ke titik batas *Lubuk Sraut* yang merupakan pertigaan batas antara Desa Menaren, Desa Nanga Mentebah dan Desa Tekalong Kecamatan Mentebah.

Pasal 4

Penetapan, Penegasan dan Pengesahan Batas Desa Menaren Kecamatan Mentebah yang dituangkan dalam bentuk daftar titik koordinat sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Peta batas desa tidak menghapus hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat serta hak-hak lainnya pada masyarakat.

Pasal 6

Peta Batas Desa Menaren Kecamatan Mentebah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.

Ditetapkan di Putussibau
pada tanggal 29 Oktober 2019

y BUPATI KAPUAS HULU,

A.M. NASIR

Diundangkan di Putussibau
pada tanggal 30 Oktober 2019

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KAPUAS HULU,


ABANG CHARUL SALEH

BERITA DAERAH KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2019
NOMOR 66

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI KAPUAS HULU
 NOMOR 62 TAHUN 2019
 TENTANG
 PENETAPAN, PENEKASAN DAN PENGESAHAN BATAS DESA MENAREN
 KECAMATAN MENTEBAH

TITIK KOORDINAT BATAS DESA MENAREN KECAMATAN MENTEBAH

NOMOR	NAMA LOKASI	DESKRIPSI BATAS	LINTANG UTARA (LU)	BUJUR TIMUR (BT)
1	2	3	4	5
1	LUBUK SRAUT	MENAREN - NANGA MENTEBAH - TEKALONG	0° 35' 29.43" N	112° 47' 10.51" E
2	NANGA SUNGAI TONGANG	MENAREN - TEKALONG	0° 35' 3.12" N	112° 48' 52.42" E
3	MUNGGUK HTI	MENAREN - TEKALONG	0° 34' 41.49" N	112° 49' 13.91" E
4	NANGA SUNGAI KELAYAK	MENAREN - TEKALONG	0° 33' 55.65" N	112° 50' 12.24" E
5	SIMPANG JALAN SUKAMAJU	MENAREN - TEKALONG	0° 33' 55.65" N	112° 50' 19.48" E
6	JEMBATAN SUNGAI BOYAN	MENAREN - TEKALONG - TANGAI JAYA	0° 32' 52.38" N	112° 50' 51.15" E
7	PAWAN TAJAK	MENAREN - TANGAI JAYA	0° 32' 30.76" N	112° 50' 30.34" E
8	NANGA SUNGAI AUR	MENAREN - TANGAI JAYA	0° 32' 15.90" N	112° 50' 28.33" E
9	HULU SUNGAI TIBAK	MENAREN - TANGAI JAYA	0° 31' 19.82" N	112° 50' 22.29" E
10	BATU BELUMUT	MENAREN - TANGAI JAYA - NANGA MENTEBAH	0° 30' 10.90" N	112° 50' 19.60" E
11	TINTIN KELADAN	MENAREN - NANGA MENTEBAH	0° 31' 22.52" N	112° 49' 17.19" E
12	JALAN LINTAS SELATAN	MENAREN - NANGA MENTEBAH	0° 33' 12.05" N	112° 48' 59.10" E
13	PLAIK KUDAN	MENAREN - NANGA MENTEBAH	0° 34' 9.92" N	112° 47' 39.54" E
14	KEPAN 30	MENAREN - NANGA MENTEBAH	0° 34' 51.43" N	112° 47' 20.97" E

